



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Gatot Ariyono
Jabatan : Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ignasius Jonan
Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2017

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Ignasius Jonan

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Bambang Gatot Ariyono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Optimalnya Realisasi Penerimaan Negara Mineral dan Batubara	Jumlah Penerimaan dari Perusahaan Mineral dan Batubara	Rp Triliun	32,4
2	Meningkatnya Jumlah Investasi Sub Sektor Mineral dan Batubara	Jumlah Investasi Sub Sektor Mineral dan Batubara	Rp Triliun	82
3	Terpenuhinya Jumlah Produksi Batubara	Jumlah Produksi Batubara	Juta Ton	413
4	Meningkatnya Kemampuan Pasokan Batubara Domestik	Jumlah Pasokan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO)	Juta Ton	121
5	Terpenuhinya Jumlah Produksi Mineral	Jumlah Produksi Mineral: a. Tembaga b. Emas c. Perak d. Timah e. Produk Olahan Nikel f. Nikel Matte	a. Ton b. Ton c. Ton d. Ton e. Ton f. Ton	a. 310.000 b. 75 c. 231 d. 50.000 e. 651.000 f. 80.000
6	Meningkatnya Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dalam Negeri	Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dalam Negeri	Unit	4
7	Meningkatnya Jumlah Dana Bagi Hasil Sub Sektor Mineral dan Batubara	Jumlah Usulan Dana Bagi Hasil Sub Sektor Mineral dan Batubara	Rp Triliun	14,1
8	Meningkatnya Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pertambangan Mineral dan Batubara	Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pertambangan Mineral dan Batubara	Rp Triliun	1,72
9	Meningkatnya Luas Lahan Reklamasi Tambang	Luas Reklamasi Lahan Bekas Pertambangan Mineral dan Batubara	Hektar	6.800
10	Meningkatnya Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara	Tingkat Kekerapan Kecelakaan pada Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara	Frekuensi	0,48

Program

Program Pembinaan Perusahaan Mineral dan Batubara

Anggaran

Rp 319.456.938.000

(Tiga Ratus Sembilan Belas Miliar Empat Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Jakarta, Januari 2017

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Ignasius Jonan

Bambang Gatot Ariyono